



Upaya Pengembangan Layanan Melalui “Program SATU KECAMATAN SATU BUKU (SAKE SABUK)” di Perpustakaan Umum Kabupaten Sumedang

Lia Fitri Auliah*, Sukaesih Sukaesih, Nurmaya Prahatmaja

Program Studi Perpustakaan dan Sains Infomasi, Fakultas Ilmu Komunikasi,
Universitas Padjajaran, Bandung, Indonesia

*Korespondensi: Lia18001@gmail.unpad.ac.id

Diajukan: 16-12-2022; **Diterima:** 23-12-2022; **Diterbitkan:** 30-12-2022

Abstract

The development of services in the library can be implemented through certain programs that are related to the objectives to be achieved in the library, one of which is information services related to regional characteristics contained in the Satu Kecamatan Satu Buku (Sake Sabuk) Program. The purpose of this study was to describe and analyze the Sake Sabuk Program as an effort to develop services at the Sumedang District Public Library. The research method used is qualitative. Data were obtained through interviews, observation, documentation, and literature study. The research results obtained that the efforts made by the Sumedang District Public Library by implementing the Sake Sabuk Program had a good impact on service development activities in the library. The community becomes aware of the uniqueness of the Sumedang Regency area. In its implementation, this program received various support from both internal and external parties. In addition, the implementation of the program is inseparable from obstacles, namely the lack of direct and indirect socialization and promotion activities in the community. Many people, especially in Sumedang Regency, are still not aware of this program

Keywords: *development of library services, sake sabuk program, information services*

Abstrak

Pengembangan layanan di perpustakaan dapat diimplementasikan melalui program tertentu yang memiliki keterkaitan dengan tujuan yang akan dicapai di perpustakaan, salah satunya layanan informasi terkait kekhasan daerah yang terdapat pada Program Satu Kecamatan Satu Buku ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis Program Satu Kecamatan Satu Buku sebagai upaya pengembangan layanan di Perpustakaan Umum Kabupaten Sumedang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa upaya yang telah dilakukan oleh Perpustakaan Umum Kabupaten Sumedang dengan melaksanakan Program Sake Sabuk ini memberikan dampak yang baik dalam kegiatan pengembangan layanan di perpustakaan. Masyarakat menjadi mengetahui kekhasan daerah Kabupaten Sumedang. Dalam pelaksanaannya, program ini mendapatkan berbagai dukungan baik dari pihak internal dan juga pihak eksternal. Selain dari itu, pelaksanaan program tidak terlepas dari adanya hambatan yaitu masih kurang dalam melakukan kegiatan sosialisasi dan promosi kepada masyarakat secara langsung dan tidak langsung. Sehingga, masyarakat khususnya di Kabupaten Sumedang masih banyak yang belum mengetahui adanya program ini.

Kata kunci: pengembangan layanan perpustakaan, program sake sabuk, layanan informasi

PENDAHULUAN

Perpustakaan Umum Kabupaten Sumedang merupakan perpustakaan umum daerah yang memberikan fasilitas kepada masyarakat yang berguna untuk memenuhi kebutuhan informasi. Salah satunya, informasi mengenai kekhasan daerah. Kabupaten Sumedang merupakan daerah kecil yang memiliki banyak sekali keberagaman dan kekhasan di daerahnya. Seperti yang telah diketahui, bahwa Kabupaten Sumedang di Jawa Barat yang dikenal sebagai daerah yang masih menghormati dan memelihara warisan Sunda, dan dikenal dengan penyebutan yang khas yaitu “*Sumedang Puseur Budaya Sunda*” yang artinya “Sumedang Pusat Budaya Sunda” yang menjadi rancangan pemerintah Kabupaten Sumedang pada tahun 2010, slogan khas ini dijadikan juga sebagai pendorong pariwisata oleh pemerintah daerah Kabupaten Sumedang (Thohir, 2013).

Dengan hal tersebut, Perpustakaan Umum Kabupaten Sumedang mengadakan kolaborasi dengan Taman Baca Masyarakat Panti Baca Ceria untuk membuat Program “Satu Kecamatan Satu Buku” yang disingkat dengan “Sake Sabuk”, dimana program ini merupakan sebuah inovasi baru yang dilaksanakan untuk menyediakan koleksi kekhasan daerah Kabupaten Sumedang di Perpustakaan Umum Kabupaten Sumedang.

Layanan di sebuah perpustakaan merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh para pustakawan. Kegiatan layanan ini sifatnya fundamental dan dinamis. Karena, pelayanan di perpustakaan ini disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

Layanan di perpustakaan secara umum dikategorikan menjadi dua kelompok yaitu layanan teknis yang merupakan layanan *back office* seperti melakukan persiapan, penyajian, pengadaan, dan pengolahan koleksi di perpustakaan. Sedangkan, yang kedua ialah layanan pemustaka atau layanan *front office* perpustakaan yaitu berinteraksi secara langsung dengan para pemustaka dan membantu untuk menemukan informasi yang sedang dibutuhkan di perpustakaan (Rahayu, 2014).

Dari dua kelompok layanan tersebut, perpustakaan umum memiliki jenis layanan di perpustakaan sangat beragam, hal tersebut ditentukan dengan kategori-kategori tertentu. Salah satunya dalam menyediakan koleksi yang beragam yang disesuaikan dengan kebutuhan informasi masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan adanya pelaksanaan Program Sake Sabuk di Perpustakaan Umum Kabupaten Sumedang

yang dijadikan upaya dalam mengembangkan layanannya. Karena, sebelumnya belum terdapat upaya yang dilakukan melalui penyediaan koleksi kekhasan daerah, namun dilakukan dengan mengupayakan koleksi-koleksi yang sudah ada lalu disebarluaskan melalui perpustakaan keliling. Padahal di Perpustakaan Umum Kabupaten Sumedang, jumlah koleksinya masih sedikit dan belum terdapat koleksi kekhasan daerah. Hal tersebut merujuk pada Peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 2 Pasal 26 Ayat (1) Tahun 2021 tentang penyelenggaraan perpustakaan yaitu:

“Perpustakaan Umum yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (1), koleksinya untuk mendukung Pelestarian hasil budaya daerah dan muatan lokal daerah serta memfasilitasi terwujudnya Masyarakat pembelajar sepanjang hayat.”

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Program Sake Sabuk ini merupakan wujud dari adanya kebijakan tersebut. Menurut Yusuf dalam Sukaesih (2022), perpustakaan umum memiliki akses yang luas dalam menyediakan informasi yang tentunya akan sangat beragam, selain itu juga perpustakaan umum memiliki empat fungsi utama yaitu edukatif, informatif, kultural, dan rekreatif.

Pelayanan informasi atau bahan koleksi yang ada di perpustakaan salah satunya di perpustakaan umum merupakan suatu proses yang memerlukan waktu dan usaha yang besar untuk proses pengembangannya. Hal tersebut sangat berpengaruh akan kualitas yang ada di sebuah perpustakaan sebagai pusat informasi.

Adanya pengembangan layanan di perpustakaan ini, harus mencakup keempat fungsi perpustakaan umum tersebut, agar mencapai target fungsi yang sudah ada. Dengan adanya program ini sudah sesuai dengan keempat fungsi perpustakaan umum tersebut. Dengan menyediakan koleksi kekhasan daerah atau muatan lokal tersebut akan menambah pengetahuan serta wawasan bagi para pembacanya karena berisikan banyak informasi mengenai Kekhasan Kabupaten Sumedang.

Pemanfaatan koleksi kekhasan daerah di Perpustakaan Umum Kabupaten Sumedang tersebut, sesuai dengan pernyataan dari S.R. Ranganathan mengenai pengembangan perpustakaan yaitu, bahwa setiap buku terdapat pembacanya dan setiap pembaca yang memerlukan informasi tersedia bukunya di

perpustakaan, dan perpustakaan harus selalu berkembang (Hidaya, 2020).

Mengenai hal ini, Sudarsana (2014:16) mengemukakan terwujudnya suatu program dengan baik harus dilakukan sebagai berikut. (1) program disusun dan dibuat secara komprehensif yang meliputi berbagai aspek yang terkait; (2) program harus didukung oleh kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan seperti anggaran, bahan bacaan, tenaga pembina, fasilitas, dan lain-lain; (3) Program tersebut perlu dipantau pelaksanaannya agar tidak menyimpang dari perencanaan; (4) Implementasi program perlu diteliti serta dinilai hasilnya.

Dengan diketahui faktor-faktor tersebut, proses implementasi program yang sedang dijalankan dapat terlihat dampak atau manfaat dari program tersebut dapat terasa dan terealisasi sesuai dengan tujuan, dan harapan lembaga, serta pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Program Sake Sabuk (Sari dkk., 2015)

Penelitian ini merupakan penelitian baru mengenai upaya pengembangan layanan melalui program yang menyediakan koleksi kekhasan daerah. Karena, program ini merupakan inovasi baru yang dibuat dan dilaksanakan oleh Perpustakaan Umum Kabupaten Sumedang. Penelitian di Perpustakaan Umum Kabupaten Sumedang masih terbilang minim. Sehingga, akan banyak hal baru yang dapat diteliti mengenai program ini. Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi awal dalam penelitian selanjutnya mengenai pengembangan layanan di Perpustakaan Umum Kabupaten Sumedang melalui adanya Program Sake Sabuk ini yang dapat diteliti dari berbagai sudut pandang keilmuan agar dapat menjadikan implementasi program ini lebih baik.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau *interpretif*, yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai alat kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *trianggulasi* (gabungan), analisis data yang bersifat induktif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna. Sedangkan, pendekatan studi kasus adalah salah satu jenis penelitian secara kualitatif yang dimana seorang peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap suatu program, kejadian,

proses, aktivitas, terhadap satu orang atau lebih (Sugiyono, 2018).

Dengan begitu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis adanya upaya pengembangan layanan melalui Program Sake Sabuk di Perpustakaan Umum Kabupaten secara mendalam, sehingga dapat ditemukan fakta-fakta pelaksanaan pada program tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi pustaka. Kemudian, teknik pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu subjek dan lokasi penelitian telah ditentukan dan dipertimbangkan sebelumnya yaitu kepada para pelaksana Program Sake Sabuk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Layanan di Perpustakaan Umum Kabupaten Sumedang

Perpustakaan memiliki berbagai kegiatan, hal tersebut merupakan layanan atau jasa perpustakaan. Layanan memiliki sifat yang dinamis berkembang seiring dengan kebutuhan informasi masyarakat. Menurut Rahayu (2014), layanan informasi kepada masyarakat dapat berupa penyediaan segala jenis koleksi yang dibutuhkan oleh masyarakat dan penyediaan berbagai sarana penelusuran informasi yang dapat merujuk pada setiap koleksi yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Layanan menurut Moenir dalam Yuventia (2012) adalah serangkaian kegiatan atau proses yang dilaksanakan oleh suatu lembaga dalam bentuk barang atau jasa, baik dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat atau melaksanakan kebijakan atau ketentuan dari adanya perundang-undangan. Sedangkan, pelayanan perpustakaan merupakan proses pemberian kepada para pemustaka yang mempunyai kebutuhan informasi yang harus dipenuhi oleh pustakawan yang ada di perpustakaan.

Di dalam layanan perpustakaan terdapat beberapa prinsip yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, layanan yang dilakukan berlangsung cepat, tepat, mudah, dan sederhana, serta koleksi yang disediakan menarik dan layanannya memuaskan para pemustaka (Rochmah, 2016). Dengan begitu, hakikat layanan perpustakaan adalah menyediakan segala bentuk koleksi yang tepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan ditunjang berbagai sarana penelusuran informasi yang akan memudahkan proses temu kembali informasi di perpustakaan.

Terdapat sebuah paradigma baru dalam penilaian layanan perpustakaan yang baik adalah dari kualitas koleksinya. Koleksi yang dimaksud mencakup berbagai kebutuhan informasi para pemustaka, dan setiap kegiatan di perpustakaan bergantung pada pemikiran koleksi yang ada di perpustakaan tersebut. Seperti halnya yaitu layanan yang terdapat di Perpustakaan Umum Kabupaten Sumedang yang terdiri dari layanan sirkulasi, layanan anak, layanan komputer, perpustakaan keliling, *Mini Command Center* (MCC), perpustakaan digital yaitu *iSumedang*, dan saat ini yang terbaru adanya layanan khusus melalui program perpustakaan untuk mengembangkan layanan dan meningkatkan budaya membaca yaitu dengan menyediakan koleksi kekhasan daerah atau muatan lokal Kabupaten Sumedang. Hal tersebut dapat menjadi implikasi dari peran serta fungsi perpustakaan umum di daerah Kabupaten Sumedang.

Mengingat dengan adanya Program Sake Sabuk tersebut, akan menambah ketersediaan koleksi di perpustakaan, yang masih terbilang sedikit dan terbatas dengan perbandingan 1:10, maksudnya satu buku di perpustakaan itu untuk 10 orang. Hal tersebut terjadi ketimpangan. Maka dari itu, sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Daeni (2018) bahwa Perpustakaan Umum Kabupaten Sumedang merupakan satu-satunya instansi yang harus menyediakan berbagai jenis layanan dan juga memenuhi kebutuhan informasi masyarakat yang heterogen dengan adanya koleksi-koleksi yang tersedia. Salah satunya, dengan menyediakan koleksi kekhasan daerah yang sebelumnya belum tersedia di perpustakaan.

Pelaksanaan Program Sake Sabuk di Perpustakaan Umum Kabupaten Sumedang

Mengingat fungsi perpustakaan yaitu informatif dan kultural, perpustakaan Kabupaten Sumedang perlu menyediakan informasi melalui koleksinya mengenai kekhasan daerah Kabupaten Sumedang untuk melayani pemustaka dengan berkunjung ke perpustakaan atau mengakses melalui *iSumedang*.

Dalam Peraturan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 2 Tahun 2021 pasal 26 ayat (1) Tentang Penyelenggaraan Perpustakaan yang berbunyi bahwa Perpustakaan Umum yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (1), koleksinya untuk mendukung pelestarian hasil budaya daerah dan muatan lokal daerah serta memfasilitasi terwujudnya

masyarakat pembelajar sepanjang hayat (Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang, 2021).

Dengan begitu Perpustakaan Umum Kabupaten Sumedang, mengupayakan adanya Program Sake Sabuk sebagai media pelopor untuk mengenalkan kearifan lokal yang ada setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Sumedang. Program ini diluncurkan pada bulan Agustus 2021, secara *daring* melalui aplikasi *Zoom Meeting* yang dihadiri sekitar 300 orang yang terdiri dari berbagai pihak yaitu Bupati Kabupaten Sumedang, Dinas Pendidikan, Dinas Pariwisata dan Budaya, pihak kecamatan, para guru dan murid, serta komunitas baca di Kabupaten Sumedang.

Program ini awalnya merupakan program kerja sama dengan salah satu taman baca yang ada di Kabupaten Sumedang yaitu Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Panti Baca Ceria yang merupakan selaku penggagas adanya Program Sake Sabuk ini. Pada program ini selain bertujuan untuk menyediakan dan melengkapi koleksi di perpustakaan, tujuan lainnya yaitu untuk mengembangkan potensi daerah seperti di bidang seni, pariwisata, budaya, kuliner, sejarah, serta potensi daerah lainnya yang ada di setiap kecamatan di Kabupaten Sumedang yang dikemas dengan sangat menarik dengan adanya tokoh Aki dan Ujang serta terdapat ilustrasi gambar agar dapat memudahkan para pembaca dalam memahami setiap teksnya (Rohman, 2021). Dengan adanya ketersediaan koleksi seperti ini masyarakat akan mendapatkan dan mengetahui informasi mengenai kekhasan daerah Kabupaten Sumedang.

Output dan Outcome Program Sake Sabuk di Perpustakaan Umum Kabupaten Sumedang

Dalam pelaksanaan program atau kegiatan tentunya akan ada *output* dan *outcome*. *Output* pada dasarnya merupakan produk yang berupa barang atau jasa yang sesuai dengan masukan yang didapatkan, misalnya seperti dukungan baik itu secara sumber daya manusia, sumber daya finansial, dan sumber daya lainnya. Sedangkan, *outcome* merupakan hasil dari adanya program atau kegiatan yang dilakukan yang akan sesuai dengan kinerja yang dilakukan oleh para pelaksana dan mencerminkan fungsi dari *output* (Safira dkk., 2015).

Output program ini, terdapat koleksi kekhasan daerah yang berjumlah 26 judul dengan 130 eksemplar koleksi fisik dan 520 eksemplar koleksi digital yang terdapat di perpustakaan digital yaitu *iSumedang*. Sesuai dengan penamaan

koleksi yaitu kekhasan daerah, menurut Putri & Nurizzati (2019) yang menjelaskan bahwa koleksi tersebut di dalamnya menghimpun berbagai informasi yang “khas” yang dapat menjadi landasan untuk mempertahankan

kebudayaan dan tradisi baik secara individu, institusi, geografis yang terdapat di Kabupaten Sumedang. merupakan daftar judul koleksi kekhasan daerah yang ada dalam Program Satu Kecamatan Satu Buku, sebagai berikut.

Tabel 1. Daftar Judul Koleksi Kekhasan Daerah

No	Judul Koleksi (Kecamatan)
1	Tahu yang Melegenda (Sumedang Utara)
2	Melihat Ruang Angkasa (Pamulihan)
3	Menara Pengingat Waktu (Jatinangor)
4	Berkunjung ke Pasar Bako (Tanjungsari)
5	Asyiknya Menganyam Bambu (Sukasari)
6	Semarak Upacara Ngalaksa (Rancakalong)
7	Kekayaan Hasil Bumi (Tanjungmedar)
8	Keseruan Seni Genggong (Tanjungkerta)
9	Pelestarian Seni Gembyung (Surian)
10	Meriahnya Kuda Renggong (Buahdua)
11	Renyahnya Opak Oded (Conggeang)
12	Tarian Penuh Warna (Paseh)
13	Harta Karun Turun Temurun (Ujungjaya)
14	Sasakala Lembur Marongge (Tomo)
15	Bendungan Penuh Kenangan (Jatigede)
16	Manisnya Ikan Mas (Jatinunggal)
17	Tumbuhan Banyak Manfaat (Wado)
18	Ramainya Seni Bringbrek (Cibugel)
19	Asal Mula Para Raja (Darmaraja)
20	Terbang di Batu Dua (Cisitu)
21	Manisnya Buah Sawo (Situraja)
22	Ziarah Situs Sejarah (Ganeas)
23	Seni Warisan Goong Renteng (Cisarua)
24	Buah Naga Tampomas (Cimalaka)
25	Hadiah yang Bersejarah (Sumedang Selatan)
26	Si Nyaring Pengusir Hama (Cimanggung)

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Waktu pelayanan untuk koleksi ini sesuai dengan koleksi-koleksi yang telah tersedia yaitu hari Senin sampai Jumat pukul 08.00-15.00 WIB, dan hari Sabtu pukul 08.00-12.00 WIB. Layanan yang diberikan untuk program ini sama dengan koleksi-koleksi lainnya yaitu terdapat di ruang layanan sirkulasi, ruang layanan anak, perpustakaan keliling, *iSumedang* sebagai perpustakaan digital, dan *Mini Command Center* (MCC) yang sangat berperan dalam implementasi program ini untuk mengembangkan layanan di Perpustakaan Umum Kabupaten Sumedang. Sebagaimana menurut Priyanto (2017)

menerangkan bahwa sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan program-program perpustakaan yang didukung dengan fasilitas digital yang khusus dirancang dengan memperhatikan kepuasan para pemustaka. Sehingga, koleksi kekhasan daerah tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dengan efektif dan efisien karena didukung juga dengan teknologi digital yaitu adanya *iSumedang* dan MCC.

Sedangkan, *outcome* yang didapatkan yaitu menambah ketersediaan koleksi yang mendukung dalam peningkatan indeks literasi masyarakat khususnya literasi kedaerahan, karena

perpustakaan telah memenuhi kebutuhan informasi masyarakat dengan tersedianya koleksi kekhasan daerah di Kabupaten Sumedang yang dapat diakses secara langsung koleksi fisiknya di perpustakaan dan koleksi digital di *iSumedang* secara efektif dan efisien. Selain itu, *outcome* yang lebih luasnya, dengan adanya program ini, dapat mengembangkan potensi daerah khususnya dalam bidang pendidikan serta ekonomi masyarakat yang ada di Kabupaten Sumedang.

Faktor Pendukung dan Penghambat Program Sake Sabuk di Perpustakaan Umum Kabupaten Sumedang

Faktor pendukung dalam melaksanakan Program Sake Sabuk sebagai upaya pengembangan layanan di Perpustakaan Umum Kabupaten Sumedang, terdiri dari beberapa faktor yaitu dalam proses pelaksanaan terdapat dukungan yang berupa kebijakan yang mudah dari kepala dinas, para pelaksana baik pustakawan bertanggungjawab terhadap peran pelayanan di perpustakaan. Selain itu, dukungan finansial untuk program yang sesuai dan memadai, dan adanya dukungan dari pemerintah daerah yaitu bupati Kabupaten Sumedang sehingga, program ini dapat dilaksanakan dengan cukup baik.

Sedangkan, faktor penghambat adalah masih kurang dalam melakukan sosialisasi dan promosi program baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga masyarakat khususnya yang ada di Kabupaten Sumedang masih banyak yang belum mengetahui adanya program ini. Tentunya dengan hambatan seperti ini, perlu ditindaklanjuti dan perlu adanya evaluasi bagi para pelaksana program agar Program Sake Sabuk ini dapat secara berkelanjutan menjadi program yang diunggulkan dalam upaya pengembangan layanan di perpustakaan dengan koleksi kekhasan daerahnya tersebut.

KESIMPULAN

Program Sake Sabuk merupakan salah satu upaya dan sekaligus inovasi baru dalam pengembangan layanan di Perpustakaan Umum Kabupaten Sumedang. Program ini walaupun masih terbilang jenis program yang baru. Akan tetapi, telah memberikan dampak yang positif dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, khususnya informasi terkait dengan kekhasan daerah di Kabupaten Sumedang. Pelaksanaan program ini didukung dengan fasilitas layanan lainnya yaitu dengan adanya perpustakaan keliling yang membantu sosialisasi secara langsung walaupun awalnya masih belum

semua daerah terjangkau. Kemudian, dengan hadirnya perpustakaan digital *iSumedang* dan MCC yang mendukung melalui teknologinya. Sehingga, upaya dalam pengembangan layanan di Perpustakaan Umum Kabupaten Sumedang ini menjadi lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Daeni, N. (2018). Implementasi Program Pengembangan Budaya Baca Dalam Pengelolaan Perpustakaan Di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sumedang. *Journal of Regional Public Administration (JRPA)*, 3(2), 11–19. <https://jurnal.ilmuadministrasisebelasapril.ac.id/index.php/jrpa/article/view/29>
- Hidaya, A. S. (2020). Teori S.R. Ranganathan Five Laws of Library Science Dalam Pengembangan Koleksi Perpustakaan. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 15(1), 18. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2020.151.18-30>
- Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perpustakaan, peraturan.bpk.go.id 6 (2021). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/184907/perda-kab-sumedang-no-2-tahun-2021>
- Priyanto, W. (2015). Pengembangan Sistem Layanan Perpustakaan Digital. *Libraria*, 4 (1). <https://repository.ugm.ac.id/id/eprint/136541%0A>
- Putri, C. A., & Nurizzati, N. (2019). Pengadaan Koleksi Muatan Lokal “Local Content ”sebagai Upaya Pelestarian Budaya Daerah di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 8(1), 73. <https://doi.org/10.24036/107298-0934>
- Rahayu, L. (2014). Dasar-Dasar Layanan Perpustakaan. *Universitas Terbuka*, 1–43. <http://repository.ut.ac.id/4183/1/PUST4104-M1.pdf>
- Rochmah, E. A. (2016). Pengelolaan Layanan Perpustakaan. *Ta'allum, Vol. 04, N.* <https://media.neliti.com/media/publications/68005-ID-pengelolaan-layanan-perpustakaan.pdf>
- Rohman, T. (2021). *Pemkab Sumedang Luncurkan Program Sake Sabuk dan iSumedang*. Kabar-priangan.com. <https://kabarpriangan.pikiran-rakyat.com/kabar-priangan/pr-1482453428/pemkab-sumedang-luncurkan-program-sake-sabuk-dan-isumedang>
- Safira, F., Saleh, C., & Suprpto, A. (2015).

- Implementasi Program Perpuseru dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Perpustakaan (Studi Kasus pada Corporated Social Responsibility Coca Cola Foundation Indonesia di Perpustakaan Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Administrasi Publik*, 3(5), 770–774.
<https://media.neliti.com/media/publications/81760-ID-implementasi-program-perpuseru-dalam-upa.pdf>
- Sari, A. P., Supranoto, & Suji. (2015). Implementasi Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi Tahun 2013. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 1(1), 1–12.
[https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/71545/Anggun Pramita Sari.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/71545/Anggun%20Pramita%20Sari.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Sudarsana, U. (2014). *Pembinaan Minat Baca* (1 ed.). Universitas Terbuka.
<https://pustaka.ut.ac.id/lib/pust4421-pembinaan-minat-baca/#tab-id-3>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretof, interaktif, dan konstruktif)* (S. Y. Suryandari (ed.); Edisi 3). CV. Alfabeta.
- Sukaesih, & Winoto, Y. (2022). *Dasar-Dasar Pelayanan Perpustakaan*. Intishar Publishing.
- Thohir, A. (2013). *Sumedang “Puseur Budaya Sunda” : Kajian Sejarah Lokal*. Galuh Nurani.
<http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/42140>
- Yuventia, Y. (2012). *Manajemen Layanan Informasi di Perpustakaan*. digilib.undip.ac.id.
<https://digilib.undip.ac.id/2012/06/14/manajemen-layanan-informasi-di-perpustakaan/>